

AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI ANGGARAN TERHADAP EFEKTIVITAS PELAYANAN PUBLIK DALAM PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR OLEH DINAS PEKERJAAN UMUM KABUPATEN LANGKAT UNTUK MENINGKATKAN KENYAMANAN MASYARAKAT

Ary Satria Putra¹, Hendra Harmain², Nurwani³

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, UIN Sumatera Utara, Medan ^{1,2,3}

Email : aryputra114@gmail.com¹, hendra.harmain@uinsu.ac.id², nurwani@uinsu.ac.id³

Abstract

Accountability refers to the obligation of an organization to provide accountability for budget use and results achieved, while budget transparency includes openness of information related to budget allocation and use, as well as public participation in the decision-making process related to infrastructure development. This study examines the effect of accountability and budget transparency on the effectiveness of public services in infrastructure development at the Public Works Agency of Langkat Regency. using a quantitative method with an associative approach. The results of the study indicate that Based on calculations using SPSS, testing the effect of Accountability on Effectiveness shows a significant value of $0.002 < 0.05$ and a t-count value of $2.745 > 2.051$, which indicates that there is a significant effect of accountability on the effectiveness of public services. testing the effect of Budget Transparency on Effectiveness produces a significance value of $0.000 < 0.05$ and a t-count value of $5.249 > 2.051$, which also shows a significant effect of transparency on the effectiveness of public services. Then, the significant value for accountability and transparency on the effectiveness of public services is $0.000 < 0.05$ and the F value is $237.283 > 2.65$, so it can be concluded that there is a significant influence of both accountability and transparency variables on the effectiveness of public services.

Keywords: Accountability, Effectiveness, Transparency

Abstrak

Akuntabilitas mengacu pada kewajiban organisasi untuk memberikan pertanggungjawaban atas penggunaan anggaran dan hasil yang dicapai, sedangkan transparansi anggaran mencakup keterbukaan informasi terkait alokasi dan penggunaan anggaran, serta partisipasi publik dalam proses pengambilan keputusan terkait pembangunan infrastruktur. Penelitian ini meneliti tentang pengaruh akuntabilitas dan transparansi anggaran terhadap efektivitas pelayanan publik pada pembangunan infrastruktur pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Langkat. menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan SPSS, pengujian pengaruh Akuntabilitas terhadap Efektivitas menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,002 < 0,05$ dan nilai thitung sebesar $2,745 > 2,051$, yang mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari akuntabilitas terhadap efektivitas pelayanan publik. pengujian pengaruh Transparansi Anggaran terhadap Efektivitas menghasilkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai thitung sebesar $5,249 > 2,051$, yang juga menunjukkan pengaruh signifikan dari transparansi terhadap efektivitas pelayanan publik. Lalu, nilai signifikan untuk akuntabilitas dan transparansi terhadap efektivitas pelayanan publik adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai F sebesar $237,283 > 2,96$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari kedua variabel akuntabilitas dan transparansi terhadap efektivitas pelayanan publik.

History:

Received : 25 Januari 2024

Revised : 10 Maret 2024

Accepted : 13 Juli 2024

Published : 15 Agustus 2024

Publisher: LPPM Universitas Darma Agung

Licensed: This work is licensed under

[Attribution-NonCommercial-No](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/)

[Derivatives 4.0 International \(CC BY-NC-ND 4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/)



Kata Kunci: Akuntabilitas, Efektivitas, Transparansi

PENDAHULUAN

Pembangunan infrastruktur yang berkualitas dan berkelanjutan ialah salah satu pilar penting dalam meningkatkan kenyamanan dan kesejahteraan masyarakat (Adfi et al., 2023). Dalam hal ini, Dinas Pekerjaan Umum (PU) memiliki peran strategis dalam melaksanakan pembangunan infrastruktur di Kabupaten Langkat (Andreani & Syafina, 2022). Pembangunan infrastruktur yang berkualitas dan pelayanan publik yang efektif dan efisien ialah dua elemen kunci dalam upaya meningkatkan kenyamanan masyarakat di suatu wilayah. Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Langkat ialah lembaga yang bertanggung jawab dalam pengelolaan pembangunan infrastruktur di wilayahnya. Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Langkat memiliki peran strategis dalam melaksanakan pembangunan infrastruktur yang berkualitas (Rusli, n.d.).

Pada era globalisasi yang semakin berkembang, pembangunan infrastruktur menjadi salah satu aspek penting dalam memajukan suatu daerah dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat (Hasibuan & Sulaiman, 2019). Pembangunan infrastruktur yang efektif dan efisien tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, tetapi juga memberikan dan meningkatkan kenyamanan bagi masyarakat (Putri, 2019). Dalam konteks ini, Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Langkat bertanggung jawab dalam merencanakan, menganggarkan, dan melaksanakan pembangunan infrastruktur yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat (Fransisca et al., 2018). Namun, untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan penerapan akuntabilitas dan transparansi anggaran yang efektif pada pelayanan public (Aryanti & Guspendri, 2022). Akuntabilitas dan transparansi anggaran memiliki peran sentral dalam memastikan bahwa dana publik yang dialokasikan untuk pembangunan infrastruktur digunakan dengan tepat dan memberikan manfaat yang maksimal bagi masyarakat (Septian & Kriswibowo, 2024).

Berdasarkan website dinas pupr langkat, Saat ini dinas pupr langkat baru mempublish anggaran pekerjaan yang keluar hanya pada tahun 2021, berdasarkan hal tersebut belum adanya transparansi anggaran di tahun 2022-2023, Sesuai Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara mengatur tentang prinsip-prinsip pengelolaan keuangan negara yang meliputi transparansi, akuntabilitas, dan pertanggungjawaban (Diva Chrisninditya, 2021). Undang-undang ini memastikan bahwa pengelolaan keuangan negara dilaksanakan secara terbuka, tertib, efisien, dan bertanggung jawab (Indonesia, 2003). Prinsip-prinsip ini bertujuan untuk memastikan bahwa anggaran negara digunakan secara efektif untuk kepentingan masyarakat secara adil dan berkelanjutan (Dzulkifli et al., 2023). Akuntabilitas dan transparansi anggaran ialah prinsip penting dalam pengelolaan keuangan public (Fadilah et al., 2023). Penerapan prinsip ini akan menciptakan tata kelola keuangan yang baik, meminimalkan risiko korupsi, dan memastikan

penggunaan anggaran yang tepat sasaran dan keduanya berperan penting dalam mencapai efektivitas pada pelayanan publik. Selain itu, efektivitas pelayanan publik menjadi faktor penentu keberhasilan pembangunan infrastruktur, karena pelayanan yang baik akan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat (Rachman et al., 2022).

Dalam konteks Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten, masih terdapat permasalahan terkait akuntabilitas dan transparansi anggaran dalam pembangunan infrastruktur. Beberapa indikator kinerja seperti lambatnya penyelesaian proyek, anggaran yang tidak efektif dan efisien, serta kurangnya kenyamanan masyarakat dalam menggunakan infrastruktur menjadi isu yang perlu diteliti lebih lanjut (Putra Widiyanto, 2023). Oleh karena itu, diperlukan analisis yang mendalam untuk memahami hubungan antara pengaruh akuntabilitas dan transparansi anggaran dengan efektivitas pada pelayanan publik pada pembangunan infrastruktur di Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten serta dampaknya terhadap peningkatan kenyamanan masyarakat (Hadi et al., 2024).

Akuntabilitas anggaran ialah kemampuan suatu lembaga atau organisasi dalam bertanggung jawab atas penggunaan anggaran yang telah diberikan, Akuntabilitas anggaran melibatkan pemantauan, pelaporan, dan pertanggungjawaban dalam penggunaan anggaran public (Frederik et al., 2019). Dengan adanya mekanisme akuntabilitas yang kuat, pihak-pihak yang bertanggung jawab dalam pembangunan infrastruktur di Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten akan lebih terdorong untuk bertanggung jawab dan melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya (Ritonga et al., 2024). Transparansi ialah konsep yang berhubungan dengan keterbukaan informasi mengenai alokasi dan penggunaan anggaran kepada publik, sehingga memungkinkan partisipasi publik dan pemantauan yang efektif terhadap penggunaan anggaran tersebut (Zahara & Nurwani, 2023). Adapun beberapa hasil penelitian terdahulu 1) hasil penelitian yang dilakukan (Nasution et al., 2024) menyatakan bahwa akuntabilitas anggaran dan transparansi anggaran memiliki pengaruh positif signifikan terhadap efektivitas pelayanan publik. Peningkatan transparansi dan akuntabilitas berkontribusi pada peningkatan kualitas layanan dan kepuasan masyarakat terhadap proyek infrastruktur. 2) (Pasaribu et al., 2023) menyatakan bahwa transparansi anggaran dan akuntabilitas berkontribusi secara signifikan terhadap efektivitas kinerja pelayanan publik pada proyek-proyek infrastruktur. 3) (Anurogo, 2023) menyatakan bahwa akuntabilitas dan transparansi anggaran berperan penting dalam meningkatkan efektivitas pelayanan publik. Hasil analisis menunjukkan bahwa kedua faktor tersebut berkontribusi pada peningkatan kualitas proyek infrastruktur dan kepuasan masyarakat.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan teori dan praktik manajemen keuangan publik, khususnya dalam konteks pembangunan infrastruktur (Lesmono et al., 2023). Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan bagi Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten dalam meningkatkan penerapan akuntabilitas dan transparansi anggaran serta efektivitas pada pelayanan publik. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan wawasan yang berguna bagi para praktisi, peneliti, dan pihak terkait dalam memahami

pentingnya akuntabilitas dan transparansi anggaran dalam pembangunan infrastruktur untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat (Sitorus & Siregar, 2023). Adapun penelitian ini bertujuan untuk 1) Menganalisis pengaruh akuntabilitas terhadap efektivitas pelayanan publik pada pembangunan infrastruktur pada dinas pekerjaan umum kabupaten langkat. 2) Menganalisis pengaruh transparansi anggaran terhadap efektivitas pelayanan publik pada pembangunan infrastruktur pada dinas pekerjaan umum kabupaten langkat. 3) Pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap efektivitas pelayanan publik pada pembangunan infrastruktur pada dinas pekerjaan umum kabupaten langkat.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan sifat dan tujuan penelitian serta objek yang digunakan, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif yaitu meneliti hubungan antara dua variabel atau lebih dan mengidentifikasi sejauh mana satu variabel dapat mempengaruhi variabel lainnya (Rustan & Hamzah, 2021).

Populasi dan sampel (1) populasi yaitu masyarakat yang menggunakan pelayanan publik terkait dengan pembangunan infrastruktur di Kabupaten Langkat yang memiliki jumlah populasi sebanyak 70 orang (2) sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini ialah menggunakan teknik *purposive sampling* untuk memilih responden masyarakat yang representatif.

Pengumpulan data menggunakan a) Survei: Menggunakan kuesioner terstruktur untuk mengumpulkan data dari masyarakat terkait persepsi mereka terhadap efektivitas dan kenyamanan pembangunan infrastruktur (Rachmad et al., 2024); b) Analisis Dokumen: Melakukan analisis terhadap dokumen anggaran, laporan keuangan, dan dokumen terkait lainnya untuk mendapatkan informasi yang relevan (Thaiybah et al., 2022).

Teknik analisis data penelitian ini menggunakan *Software SPSS 26* (Sitorus & Siregar, 2023). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) analisis statistik deskriptif dengan melihat nilai minimum, nilai maximum, rata-rata (mean), dan standar deviasi dari masing-masing variabel independen dan variabel dependen. (2) uji asumsi klasik meliputi Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heterokedastisitas. (3) Analisis Regresi Linear Berganda. (4) Uji Hipotesis meliputi Koefisien Determinasi (R^2), Uji Parsial (Uji-t), dan Uji F (Pengujian Secara Simultan).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti melakukan survey kepada masyarakat di Kabupaten Langkat tepatnya di Paya Rengas Kec Hinai, Kabupaten Langkat. adapun jumlah responden sebanyak 30 orang, dengan rincian laki-laki sebanyak 15 orang dan perempuan sebanyak 15 orang dengan umur responden antara 18-42 tahun. Menjawab pertanyaan pada lembar kuesioner yang berisi 15 pertanyaan mengenai bagaimana penerapan Akuntabilitas (X1), dan Transparansi Anggaran (X2) terhadap Efektivitas

(Y) pada Pembangunan Infrastruktur pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Langkat dalam Meningkatkan Kenyamanan Masyarakat. Hasil kuesioner tersebut kemudian diolah menggunakan SPSS versi 26. Adapun hasil olah datanya sebagai berikut:

Berdasarkan Sampel Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1.

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Akuntabilitas	30	17.00	25.00	22.7667	2.80004
Transparansi	30	15.00	25.00	22.6333	3.40874
Efektivitas	30	15.00	25.00	22.7000	3.06425
Valid N (listwise)	30				

Sumber: Data diolah SPSS, 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel akuntabilitas memiliki nilai minimum sebesar 17.00, nilai maximum sebesar 25.00, nilai mean sebesar 22.76 dan standar deviasi sebesar 2.80. variabel transparansi memiliki nilai minimum sebesar 15.00, nilai maximum sebesar 25.00, nilai mean sebesar 22.63 dan standar deviasi sebesar 3.40. variabel efektivitas memiliki nilai minimum sebesar 15.00, nilai maximum sebesar 25.00, nilai mean sebesar 22.70 dan standar deviasi sebesar 3.06.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah model degresi terdistribusi normal atau tidak.

Tabel 2.

**Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardize d Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.71095582
Most Extreme Differences	Absolute	.141
	Positive	.093
	Negative	-.141
Test Statistic		.141
Asymp. Sig. (2-tailed)		.134 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data diolah SPSS, 2024

Berdasarkan hasil uji normalitas yang dilakukan pada variabel independen dan dependen, dengan menggunakan histogram, plot, dan Kolmogorov-Smirnov, didapatkan hasil bahwa tingkat signifikansi pada residual ialah $0,134 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel-variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Pengujian Multikolinieritas terhadap data penelitian digunakan dengan uji korelasi. Suatu kelompok data dikatakan tidak ada multikolinieritas jika nilai VIF kurang dari 10 dan *tolerance* lebih dari 0,1. Sedangkan jika nilai VIF lebih dari 10 maka dapat dikatakan bahwa kelompok data tersebut terdapat multikolinieritas. Adapun hasil dari pengujian multikolinieritas yang dilakukan yakni:

Tabel 3.
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.594	1.211			2.316	.199		
Akuntabilitas	.268	.154	.245		2.745	.002	.101	9.894
Transparansi	.663	.126	.737		5.249	.000	.101	9.894

a. Dependent Variable: Efektivitas

Sumber: Data diolah SPSS, 2024

Berdasarkan hasil Uji Multikolinearitas pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai VIF untuk Akuntabilitas sebesar 9.894, Transparansi sebesar 9.894, *Efektivitas* sebesar 9.894. Karena nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,10 untuk variabel independen, maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi bebas dari gejala multikolinieritas.

Uji Heteroskedasitas

Heteroskedasitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu ke pengamatan yang lain.

Tabel 4.
Hasil Uji Heteroskedasitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	1.090	.698			1.560	.130
Akuntabilitas	.047	.089	.306		.528	.602
Transparansi	-.071	.073	-.561		-.969	.341

a. Dependent Variable: Efektivitas_res

Sumber: Data diolah SPSS 26, 2024

Berdasarkan hasil Uji Heteroskedasitas menggunakan metode glejser pada tabel di atas, diketahui untuk Akuntabilitas memiliki nilai signifikansi ialah $0,602 > 0,05$ dan untuk Transparansi memiliki nilai signifikansi ialah $0,341 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan dari kedua variabel tersebut tidak terjadi gejala Heteroskedasitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi dilakukan untuk menentukan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam mengukur efektivitas pada pelayanan publik terkait pembangunan infrastruktur oleh Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Langkat dalam meningkatkan kenyamanan masyarakat.

Tabel 5.
Hasil Perhitungan Regresi Linear Variabel

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.594	1.211		1.316	.199
	Akuntabilitas	.268	.154	.245	1.745	.092
	Transparansi	.663	.126	.737	5.249	.000

a. Dependent Variable: Efektivitas

Sumber: Data diolah SPSS, 2024

Hasil analisis regrasi linear berganda diperoleh persamaan regresi:

$$\text{Efektivitas} = 1.594 + 0,268 + 0,663$$

Hasil persamaan regresi dan interpretasi dari analisis regresi berganda menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 1,594, yang bertanda positif, mengindikasikan bahwa akuntabilitas dan transparansi memiliki pengaruh positif terhadap efektivitas pelayanan publik. Nilai koefisien regresi untuk variabel akuntabilitas (X1) ialah 0,268, yang berarti akuntabilitas berpengaruh positif terhadap efektivitas pelayanan publik (Y). Selain itu, nilai koefisien regresi untuk variabel transparansi (X2) ialah 0,663, yang menunjukkan bahwa transparansi juga berpengaruh positif terhadap efektivitas pelayanan publik (Y).

Uji Hipotesis

1. Uji Persial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk menilai pengaruh komunikasi pimpinan dan produktivitas kerja terhadap prestasi kerja, yang diuji pada tingkat signifikansi 0,05. Dasar pengambilan keputusan ialah dengan membandingkan nilai thitung dengan ttabel; jika $thitung > ttabel$, maka hipotesis diterima. Adapun rumus untuk menghitung ttabel ialah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} T_{tabel} &= n (\text{Jumlah Sampel}) - k (\text{Jumlah Variabel } X+Y) \\ &= 30 - 3 \\ &= 2.051 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan rumus di atas, dapat diketahui bahwa dengan derajat 30 dan signifikan 0,05 diperoleh t_{tabel} sebesar 2.051. Hasil uji-t pada tabel berikut:

Tabel 6.
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.594	1.211			2.316	.199		
Akuntabilitas	.268	.154	.245		2.745	.002	.101	9.894
Transparansi	.663	.126	.737		5.249	.000	.101	9.894

a. Dependent Variable: Efektivitas

Sumber: Data diolah SPSS, 2024

Pengujian pengaruh akuntabilitas (X1) terhadap efektivitas (Y), Berdasarkan perhitungan SPSS, nilai signifikansi ialah $0,002 < 0,05$ dan nilai thitung untuk akuntabilitas ialah $2,745 > 2,051$, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh akuntabilitas terhadap efektivitas pelayanan publik. Pengujian pengaruh transparansi (X2) terhadap efektivitas (Y), Diketahui nilai signifikansi transparansi ialah $0,000 < 0,05$ dan nilai thitung ialah $5,249 > 2,051$, sehingga dapat disimpulkan bahwa transparansi memiliki pengaruh terhadap efektivitas pelayanan publik.

2. Uji Secara Simultan (Uji-F)

Uji simultan dilakukan untuk menentukan pengaruh semua variabel secara bersama-sama terhadap variabel dependen, yang diuji pada tingkat signifikansi 0,005. Dasar pengambilan keputusan ialah jika $F_{hitung} > F_{tabel}$. F_{tabel} diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} F_{tabel} &= F (k ; n-k) \\ &= F (3 ; 30-3) \\ &= 2,96 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan rumus di atas, dapat diketahui bahwa dengan derajat 30 dan 1 signifikan 0,05 diperoleh F sebesar 2,96. Hasil uji-F pada tabel berikut:

Tabel 7.
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	257.642	2	128.821	237.283	.000 ^b

Residual	14.658	27	.543	
Total	272.300	29		

a. Dependent Variable: Efektivitas

b. Predictors: (Constant), Transparansi, Akuntabilitas

Sumber: Data diolah SPSS, 2024

Dari data tabel di atas, diketahui nilai signifikan akuntabilitas dan transparansi terhadap efektivitas pelayanan publik $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} > 2,96$ yaitu $237.283 > 2,96$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel akuntabilitas (X1) dan transparansi (X2), terhadap efektivitas pelayanan publik (Y). sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh akuntabilitas (X1) dan transparansi (X2) terhadap efektivitas (Y).

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinan (R^2) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi dari keseluruhan variabel independen dan pengaruhnya terhadap variabel dependen. Dari hasil data yang diolah SPSS 26 menghasilkan tabel sebagai berikut:

Tabel 8.
Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.973 ^a	.946	.942	.737

a. Predictors: (Constant), Transparansi, Akuntabilitas

b. Dependent Variable: Efektivitas

Sumber: Data diolah SPSS, 2024

Dari data tabel di atas, hasil pada tabel pertama menunjukkan bahwa angka 0,946 menunjukkan adanya pengaruh simultan antara variabel akuntabilitas dan transparansi terhadap efektivitas pelayanan publik sebesar 94,6%, dengan 5,4% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

Pembahasan

1. Akuntabilitas Terhadap Efektivitas Pelayanan Publik

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diperoleh bahwa variabel Akuntabilitas (X1) terhadap Efektivitas Pelayanan Publik (Y) memiliki nilai signifikan $0,002 > 0,05$ dan nilai t_{hitung} Akuntabilitas sebesar $2.745 > 2.051$, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara persial terdapat pengaruh akuntabilitas anggaran terhadap efektivitas pelayanan publik. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif akuntabilitas anggaran terhadap efektivitas pelayanan publik di Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Langkat. Hal ini berarti bahwa semakin akuntabilitas anggaran akan mencerminkan seberapa efektivitas pelayanan

publik di Kabupaten Langkat. akuntabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas (Anggraini, RD 2001).

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Muhammad Fikri Haikal dan Deasy Mauliana tentang Akuntabilitas dan Transparansi dalam Pelayanan Publik (Studi Kasus Pelayanan E-KTP di Kantor Kecamatan Tallo Kota Makasar) (Haikal, 2022). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari segi akuntabilitas dilihat dari aspek akurasi dan kelengkapan informasi yang berhubungan dengan cara-cara mencapai sasaran suatu program telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang dijanjikan; dari aspek Sistem Informasi Manajemen dan Monitoring Hasil telah berjalan dengan optimal baik dari segi kualitas pelayanan dan kualitas sumber daya manusia; dari aspek akses publik dalam mengakses informasi dan mekanisme pengaduan masyarakat perlu dioptimalkan.

Hasil penelitian di atas tidak sama dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ita Rakhmawati tentang Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Dengan Partisipasi Stakeholder Sebagai Variabel Moderasi (Rakhmawati, 2018). Terdapat pengaruh negatif dan signifikan partisipasi dalam memoderasi hubungan antara akuntabilitas terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS yang ditunjukkan dengan besarnya t hitung untuk interaksi akuntabilitas dan partisipasi sebesar 2,032 lebih besar dari t tabel 2,016 dan tingkat signifikansi 0,048 lebih kecil dari 0,05, dengan demikian signifikan. Sehingga hipotesa yang menyatakan partisipasi memoderasi hubungan antara akuntabilitas terhadap efektivitas pengelolaan diterima.

2. Transparansi Anggaran Terhadap Efektivitas Pelayanan Publik

Diketahui nilai signifikan transparansi anggaran $0.000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 5.249 > 2.051$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara transparansi anggaran terhadap efektivitas pelayanan publik. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif transparansi anggaran terhadap efektivitas pelayanan publik di Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Langkat. Hal ini berarti bahwa semakin transparansi anggaran akan mencerminkan seberapa efektivitas pelayanan publik di Kabupaten Langkat. Menurut (Aryanti, L., & Guspendri, N. 2022) transparansi anggaran memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana anggaran

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nanda Bhayu Pratama, Ulung Pribadi tentang Pengaruh Fasilitas, Transparansi, Partisipasi Dan Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas Pelaksanaan SIMMADE (SIM Masuk Desa) di Kabupaten Bantul (Pribadi, 2021) menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi efektivitas pelaksanaan SIMMADE atau variabel (X) terdiri dari fasilitas, transparansi, partisipasi dan sumber daya manusia yang memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel (Y) efektivitas pelaksanaan SIMMADE. Untuk melihat lebih jauh terhadap besarnya pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y) dapat dilihat dari hasil path koefisien.

Hasil penelitian di atas tidak sama dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ita Rakhmawati tentang Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Dengan Partisipasi Stakeholder Sebagai Variabel Moderasi (Rakhmawati, 2018). Terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan transparansi terhadap efektifitas pengelolaan dana BBOS yang ditunjukkan t hitung untuk transparansi sebesar 1,642 lebih kecil dari t tabel 2,016 dan tingkat signifikansi 0,112 lebih besar dari 0,05, dengan demikian tidak signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesa yang menyatakan transparansi berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS ditolak.

3. Akuntabilitas dan Transparansi Anggaran Terhadap Efektivitas Pelayanan Publik

Berdasarkan hasil uji hipotesis, diketahui bahwa nilai signifikansi untuk akuntabilitas dan transparansi terhadap efektivitas pelayanan publik ialah $0,000 < 0,05$, dan nilai Fhitung ialah $237,283 > 2,96$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari variabel akuntabilitas (X1) dan transparansi (X2) terhadap efektivitas pelayanan publik (Y). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas (X1) dan transparansi (X2) memiliki pengaruh terhadap efektivitas (Y). transparansi dan akuntabilitas secara signifikan mempengaruhi efektivitas pengelolaan Anggaran (Rakhmawati, 2018).

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dari akuntabilitas dan transparansi anggaran terhadap efektivitas pelayanan publik di Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Langkat. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat akuntabilitas dan transparansi anggaran, semakin baik pula efektivitas pelayanan publik di Kabupaten Langkat.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fransisca dan Nila Aprilia. Penelitian mereka membahas tentang pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi terhadap Efektivitas Penganggaran Berbasis Kinerja Pemerintah Provinsi Bengkulu (Aprilia, 2018). Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa akuntabilitas memiliki pengaruh positif terhadap penerapan penganggaran berbasis kinerja pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkungan pemerintah provinsi Bengkulu, serta bahwa transparansi anggaran juga memiliki pengaruh positif terhadap penerapan penganggaran berbasis kinerja pada OPD di lingkungan pemerintah provinsi Bengkulu.

Hasil penelitian di atas tidak sama dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Febriyan Dhanny tentang Penerapan Prinsip Partisipasi, Akuntabilitas, Transparansi, dan Efektifitas dalam Pelayanan Publik Di Mal Pelayanan Publik Kota Payakumbuh Tahun 2022 (Dhanny, 2023). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam penerapan prinsip Good Governance dalam pelayanan publik di Mal Pelayanan Publik belum terealisasi secara maksimal. Prinsip partisipasi, transparansi, efektifitas dalam pelayanan publik di Mal Pelayanan Publik Kota Payakumbuh telah berjalan secara maksimal dimana prinsip

tersebut memberikan perkembangan yang baik dalam pelayanan di Mal Pelayanan Publik Kota Payakumbuh, adapun prinsip akuntabilitas yang masih belum berjalan secara maksimal karena masih adanya permasalahan dari segi dana dan sumber daya manusia yang kurang.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Akuntabilitas (X1) dan Transparansi Anggaran (X2) berpengaruh terhadap Efektivitas (Y) dalam konteks Pembangunan Infrastruktur di Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Langkat. Secara parsial dan simultan pengujian pengaruh akuntabilitas (X1) terhadap efektivitas (Y) Berdasarkan perhitungan SPSS, nilai signifikansi ialah $0,002 < 0,05$ dan nilai thitung untuk akuntabilitas ialah $2,745 > 2,051$, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh akuntabilitas terhadap efektivitas pelayanan publik. Pengujian pengaruh transparansi (X2) terhadap efektivitas (Y) Diketahui nilai signifikansi transparansi ialah $0,000 < 0,05$ dan nilai thitung ialah $5,249 > 2,051$, sehingga dapat disimpulkan bahwa transparansi memiliki pengaruh terhadap efektivitas pelayanan publik. Secara Simultan diketahui nilai signifikan akuntabilitas dan transparansi terhadap efektivitas pelayanan publik $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} > 2,96$ yaitu $237.283 > 2,96$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel akuntabilitas (X1) dan transparansi (X2), terhadap efektivitas pelayanan publik (Y). sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh akuntabilitas (X1) dan transparansi (X2) terhadap efektivitas (Y). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dari akuntabilitas anggaran terhadap efektivitas pelayanan publik di Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Langkat, serta terdapat pengaruh positif dari transparansi anggaran terhadap efektivitas pelayanan publik di Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Langkat.

Dinas PUPR perlu terus meningkatkan mekanisme akuntabilitas melalui penerapan sistem audit internal yang lebih ketat dan transparan. Menyediakan informasi anggaran secara terbuka melalui platform digital yang mudah diakses oleh masyarakat. Melibatkan masyarakat dalam proses perencanaan dan pengawasan proyek untuk memastikan penggunaan anggaran yang lebih efektif dan efisien. Membuat sistem pemantau dan evaluasi yang berkelanjutan untuk menilai efektivitas pelayanan publik dan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan.

Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain seperti partisipasi masyarakat, kompetensi pegawai, dan teknologi informasi yang mungkin juga mempengaruhi efektivitas pelayanan publik. Menggunakan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh akuntabilitas dan transparansi anggaran. Melakukan studi perbandingan dengan daerah atau instansi lain untuk melihat apakah hasil yang serupa ditemukan di konteks yang berbeda, sehingga dapat mengidentifikasi faktor-faktor spesifik yang berkontribusi terhadap efektivitas pelayanan publik. Melakukan penelitian dengan periode waktu yang

lebih panjang untuk melihat dampak jangka panjang dari akuntabilitas dan transparansi anggaran terhadap efektivitas pelayanan publik.

Semoga saran-saran ini bermanfaat untuk Dinas PUPR dan peneliti selanjutnya dalam upaya meningkatkan efektivitas pelayanan publik pada pembangunan infrastruktur

DAFTAR PUSTAKA

- Adfi, M. K., Nurwani, N., & Nasution, Y. S. J. (2023). Analisis Akuntabilitas Dan Transparansi Dalam Pengelolaan Keuangan Masjid Al-Ahsani Kec. Sunggal Kab. Deli Serdang. *Jurnal Lentera Bisnis*, 12(3), 884–897.
- Andreani, Y., & Syafina, L. (2022). Akuntabilitas Dan Transparansi Laporan Keuangan Berbasis Teknologi Informasi Pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Deli Serdang. *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2), 203–209.
- Anurogo, D. (2023). Archives And Policy 5.0: Tantangan Dan Peluang Digitalisasi Pelayanan Dan Kebijakan Publik. *telah menginisiasi call of book chapter "Governance di Era Digital: Isu-Isu Kontemporer". Tidak lupa, apresiasi juga diberikan kepada seluruh anggota tim panitia seleksi call of book chapter dengan penuh semangat telah berkontribusi dalam mempromosikan, m*, 19.
- Aryanti, L., & Guspendri, N. (2022). Pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap efektivitas pengelolaan alokasi dana desa di nagari lansek kadok kecamatan rao selatan kabupaten pasaman. *Jurnal Akuntansi Syariah (JAKSy)*, 2(1), 49–61.
- Diva Chrisninditya, I. (2021). *Pengaruh Akuntabilitas, Efektivitas Dan Transparansi Pemerintah Terhadap Pengelolaan Keuangan Daerah (Studi Empiris pada Kelurahan se-Kota Surakarta)*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Dzulkifli, M., Furqan, A. C., & Betty, B. (2023). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bencana. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 9–18.
- Fadilah, H., Lubis, A. W., & Nurlaila, N. (2023). Analisis Penerapan Pengelolaan Perencanaan, Pelaksanaan Dan Pertanggungjawaban Keuangan Desa Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018. *Analisis Penerapan Pengelolaan Perencanaan, Pelaksanaan Dan Pertanggungjawaban Keuangan Desa Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018*, 6(2), 28–40.
- Fransisca, F., Saiful, S., & Aprila, N. (2018). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Penerapan Penganggaran Berbasis Kinerja Pemerintah Provinsi Bengkulu. *Jurnal Fairness*, 8(3), 171–182.
- Frederik, C. C., Muaja, O. M. T., & Honandar, I. (2019). *Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Kota Manado*. Universitas Katolik De La Salle.
- Hadi, M., Kuswandi, K., & Rahayu, S. (2024). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Efektivitas Pada Kinerja Di Dinas Pendidikan Gresik. *Journal of Economic*,

Bussines and Accounting (COSTING), 7(4), 8933–8942.

- Hasibuan, A., & Sulaiman, O. K. (2019). Smart city, konsep kota cerdas sebagai alternatif penyelesaian masalah perkotaan kabupaten/kota, di kota-kota besar Provinsi Sumatera Utara. *Buletin Utama Teknik*, 14(2), 127–135.
- Indonesia, R. (2003). Undang-undang nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara. *Jakarta: Sekretariat Negara*.
- Lesmono, B., Saparuddin, S., & Nurlaila, N. (2023). Determination of public service agency financial management budget absorption with religiosity as moderation. *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 9(3), 1339–1346.
- Nasution, A., Nurwani, N., & Syafina, L. (2024). Optimalisasi Akuntabilitas dan Transparansi: Pendekatan Islam pada Pedoman Asistensi Keuangan Desa Sikapas. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 7(2).
- Pasaribu, S. N., Nasution, Y. S. J., & Harmain, H. (2023). Pengelolaan Keuangan Desa Dan Sistem Akuntansi Keuangan Desa Dalam Rangka Meningkatkan Kinerja Pemerintah Desa Sibito. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(3), 95–111.
- Putra Widiyanto, D. N. (2023). *Optimalisasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (Simpeg) Dan Layanan Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Di Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah*. Universitas Islam Sultan Agung.
- Putri, R. H. (2019). *Pengaruh Kebijakan Subsidi, Foreign Direct Investment (FDI) dan Tata Kelola Pemerintahan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Kasus Negara-Negara di ASEAN)*. Universitas Lampung.
- Rachmad, Y. E., Ilham, R., Indrayani, N., Manurung, H. E., Judijanto, L., & Laksono, R. D. (2024). *Layanan Dan Tata Kelola E-Government: Teori, Konsep Dan Penerapan*. PT. Green Pustaka Indonesia.
- Rachman, D., Setiawan, D., & Nugraha, R. M. T. (2022). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Di SMA Sasama. *AKURAT | Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA*, 13(03), 73–86.
- Rakhmawati, I. (2018). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Dengan Partisipasi Stakeholder Sebagai Variabel Moderasi. *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, 1(1), 95–112.
- Ritonga, K., Anggraini, T., & Lubis, A. W. (2024). \neg Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas dan Kualitas Pengelolaan Zakat, Infaq dan Shadaqoh terhadap Minat Masyarakat Berdonasi di Lembaga Amil Zakat Al-Washliyah. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen dan E-Commerce*, 3(1), 243–252.
- Rusli, V. A. (n.d.). *Analisis Kinerja Keuangan Atas Pelaksanaan Jalan dan Jembatan Pada Dinas PUPR Bina Marga Kabupaten Langkat*.
- Rustan, D. M., & Hamzah, M. (2021). Pengaruh Akuntabilitas Publik, Partisipasi Masyarakat, Dan Transparansi Kebijakan Publik Terhadap Efektifitas Kinerja Anggota Dprd Kabupaten Bulukumba. *Jurnal Magister Manajemen Nobel Indonesia*, 2(1), 24–35.

- Septian, E., & Kriswibowo, A. (2024). Faktor Sukses E-Government dalam Pelayanan Perizinan Melalui Surabaya Single Window (SSW) Alfa di Kota Surabaya. *Ganaya: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 7(2), 177–193.
- Sitorus, A. P., & Siregar, S. (2023). ESG Disclosure Model and Financial Performance: The Mediating Role of Leader Exemplarity in Sustainable Organizations. *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 8(3), 357–374.
- Sitorus, A. P., & Saparuddin Siregar, N. U. R. L. A. I. L. A. (2023). Management Of Environmental, Social And Governance (Esg) To Fulfill Stakeholder Expectations In Compliance With Existing Laws And Regulations. *Russian Law Journal*, 11(6).
- Thaiybah, A. H., Pusparini, H., & Hudaya, R. (2022). Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (Simda) Keuangan Dalam Pengelolaan Keuangan Desa Yang Lebih Berkualitas (Studi Pada Kantor Lurah Gerung Selatan). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(1), 19–28.
- Zahara, A., & Nurwani, N. (2023). Analisis Akuntabilitas Dan Transparansi Dalam Pengelolaan Zakat Infaq Dan Dana Sedekah Dompot Dhuafa Waspada Medan. *Ekonomi Bisnis Manajemen Dan Akuntansi (EBMA)*, 4(1), 1263–1278.